

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PAI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 6 BANTAN DESA
BANTAN TENGAH KABUPATEN BENGKALIS”**



Oleh :

ARFINAYANTI, S.Pd I

NIM 42211520008

**PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
UNIVERSITAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSQA RIAU TAHUN 2023 /2024**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 BANTAN DESA BANTAN TENGAH KABUPATEN BENGKALIS “

Peneliti menemukan banyak kesulitan dalam penulisan proposal penelitian Tindakan kelas ini, karena keterbatasan kemampuan peneliti baik dari pengalaman maupun pengetahuan. Dengan adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan.

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian tindakan kelas ini masih belum sempurna. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan agar proposal penelitian tindakan kelas ini menjadi lebih baik lagi. Peneliti mengharapkan proposal penelitian tindakan kelas ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Bantan Tengah, 22 juli 2023

ARFINAYANTI, S.Pd I

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORI.....	5
1. Landasan Teori	
A. Metode pembelajaran Discovery learning	
a. Pengertian discovery learning	5
b. Langkah-langkah model pembelajaran discovery learning ..	6
c. kelebihan dan kekurangan model discovery learning	7
Hasil belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Pendidikan agama islam	8
c. penelitian terdahulu	9
d. hipotesis	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
1. jenis, dan pendekatan	11
2. lokasi dan waktu	11
3. Subjek dan objek	11
4. Desain penelitian	11
5. perencanaan (planning).....	12
6. Tindakan	13
7. jenis, sumber dan Teknik pengumpulan data.....	14
8. Teknik analisis dan pengujian hipotesis	14
BAB IV HASIL PENELITIAN	

1. prasiklus.....	16
2. penyajian hasil penelitian.....	17
3. Menyusun instrument penelitian.....	19
4. siklus I.....	19
5. siklus II.....	22
6. Analisis data	28
7. penutup	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

pendidikan adalah sebuah proses transfer ilmu dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak- anak agar menjadi dewasa dalam segala hal ¹.

guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, guru atau orang tua kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal.

guru adalah yang seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, surau/musalla, di rumah dan sebagainya.²

guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang yang merancang salah satu strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai . Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap bersemangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Peran guru sebagai pelaku utama dalam pendidikan sangat besar untuk mengolah potensi peserta didik tidak hanya kemampuan pengetahuan dan keterampilan saja tetapi agar memiliki kemampuan yang seimbang antara nilai spiritual dan sosial.

Menurut Undang – undang No 14 tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah ³

guru juga menjadi figure manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam dunia Pendidikan, Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia Pendidikan guru mesti di libatkan dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan Pendidikan formal di sekolah. kompetensi guru tidak hanya

1 M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2007), hal 11

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 3

³ undang – undang Nomor 14 Tahun 2005

melakukan interaksi dalam penyampaian materi pembelajaran di ruang kelas saja tetapi banyak hal yang mesti di kuasai oleh guru agar dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya ,guru juga harus menguasai dan menerapkan model pembelajaran.

Menurut Slameto,model pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang harus di lalui di dalam mengajar,model pembelajaran akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang di sampaikan oleh guru ⁴.

seorang guru yang menggunakan model pembelajaran bervariasi dalam menyampaikan materi,maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang di sampaikan .model pembelajaran yang di tetapkan oleh seorang guru dapat berguna dan berhasil jika mampu mencapai tujuan Pendidikan yang telah di tetapkan.

dalam penerapan kurikulum merdeka siswa dituntut untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator ,maka guru harus cerdas menentukan atau mendesain pembelajaran dengan model yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik. permasalahan yang sering muncul di sekolah-sekolah adalah penerapan pembelajaran yang berpusat pada guru, menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa siswi kurang kreatif, pasif serta kurang partisipasi dalam proses pembelajaran

permasalahan yang demikian menjadi tugas seorang guru untuk memotivasi siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa belajar bersungguh – sungguh, suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat di aplikasikan melalui model pembelajaran yang menyenangkan pula. yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning . model pembelajaran Discovery Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis,kritis dan logis sehingga mereka bisa menemukan sendiri pengetahuan,sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku

4 Slameto,Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta.2010) hal 65.

berdasarkan dari persoalan yang di paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 06 BANTAN DESA BANTAN TENGAH KABUPATEN BENGKALIS”**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada peningkatan kemampuan belajar PAI anak melalui penerapan metode Discovery learning pada siswa kelas IV SDN 06 Bantan Desa Bantan Tengah Kabupaten Bengkalis ?

A. Identifikasi masalah

berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. pemahaman siswa terhadap materi PAI masih rendah
2. siswa mengalami hasil belajar yang kurang memuaskan
3. guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa
4. belum di terapkannya model pembelajaran Discovery Learning sebagai alternatif pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa .

B. Pembatasan Masalah

agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka di perlukan pembatasan masalah yaitu :

1. model pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model Discovery Learning
2. hasil belajar pada siswa kelas IV SD N 06 Bantan Kecamatan Bantan ,kab. Bengkalis

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Discovery learning pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV SDN 06 Bantan Kabupaten Bengkalis ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 06 Bantan kabupateten Bengkalis ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalahnya maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 06 Bantan kabupaten Bengkalis

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi pedoman bagi perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan Agama Islam
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning

2. Manfaat Praktis

a. bagi siswa

- pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa
- kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran PAI meningkat
- siswa lebih focus untuk memahami materi-materi yang di sampaikan

b. Bagi Guru

Di harapkan dapat di jadikan sebagai masukan dalam merancang media pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI serta membantu mengatasi masalah-masalah yang di hadapi dalam pembelajaran PAI

c. Bagi Sekolah

- dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas dengan penggunaan pembelajaran model Discovery Learning pada pelajaran PAI elemen fikih maupun pelajaran lainnya

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Discovery Learning

a. pengertian model pembelajaran Discovery Learning

Model pembelajaran Discovery learning merupakan suatu model pembelajaran di mana siswa harus berperan aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa siswa dapat menemukan konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri dan siswa mampu mengetahui informasi yang sudah di miliki. model pembelajaran Discovery learning menurut Kurniasih & Sani (2014: 64) Dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasi sendiri. menurut Sani (2014:97) discovery adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Hosnan (2014:282) menyatakan bahwa discovery learning adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Model pembelajara discovery merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung dan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. sedangkan Bahan ajar disajikan dalam bentuk pertanyaan atau permasalahan yang harus diselesaikan. Jadi siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, melainkan melalui penemuan sendiri. Bruner (dalam Kemendikbud, 2013b:1) mengemukakan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannya .

Ada pun langkah kerja model pembelajaran Discovery Learning:

1. Pemberian rangsangan (stimulation)
2. Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement)
3. Pengumpulan data (data collection)

4. Pengolahan data (data processing)
5. Pembuktian (verification)
6. Menarik simpulan/generalisasi (generalization)

Kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu:

- Mendukung partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu
- Perkembangan keterampilan-keterampilan belajar sepanjang hayat dari pembelajar.
- Membuat pengalaman belajar menjadi lebih bersifat personal
- Membuat pembelajar memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri.
- Membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh pembelajar sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam.
- Mengembangkan kemandirian dan otonomi pada diri pembelajar
- Membuat pembelajar bertanggungjawab terhadap kesalahan-kesalahan dan hasil-hasil yang mereka buat selama proses belajar
- Merupakan cara belajar kebanyakan orang dewasa pada pekerjaan dan situasi kehidupan nyata
- Merupakan suatu alasan untuk mencatat prosedur-prosedur dan temuan-temuan - seperti mengulang kesalahan-kesalahan, sebagai suatu cara untuk menganalisis apa yang telah terjadi, dan suatu cara untuk mencatat atau merekam temuan yang luar biasa.
- Mengembangkan keterampilan-keterampilan kreatif dan pemecahan masalah
- Menemukan hal-hal baru yang menarik yang belum terbayang sebelumnya setelah pengumpulan informasi dan proses belajar yang dilakukan⁵

pada prinsip kelebihan-kelebihan di atas dapat digolongkan menjadi 2 bagian penting yaitu :

1. membuat pembelajar dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan berpikir tingkat tinggi

2. dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri mereka.

Kelemahan-Kelemahan *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

- terjadi kebingungan pada para pembelajar ketika tidak disediakan semacam kerangka kerja, dan semacamnya.
- terbentuknya miskonsepsi
- pembelajar yang lemah mempunyai kecenderungan untuk belajar di bawah standar yang diinginkan, dan guru seringkali gagal mendeteksi pembelajar semacam ini (bahwa mereka membutuhkan remedi dan scaffolding)

2. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Bourne (1976) perubahan yang dimaksud dalam belajar merupakan akibat pengalaman dan latihan.

Moh. Surya (1997)⁶ mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional) Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu bersangkutan. Begitu juga dengan hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuan semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum ia mengikuti suatu proses belajar.
2. Perubahan yang berkesinambungan
Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya.
3. Perubahan yang fungsional
Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan arah kemajuan

5. <file:///C:/Users/acer/Downloads/DISCOVERY%20LEARNING%20SOLUSI%20JITU%20KETUNTASAN%20BELAJAR%20-%20Google%20Books.htm,halm6-11>

6. Dr. H. Mahmud, M.Si, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, CV Pustaka Setia: 2010) hal 63

4. Perubahan yang bersifat aktif
Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan .
5. Perubahan yang bersifat permanen
Perubahan perilaku yang di peroleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya
6. Perubahan yang bertujuan dan terarah
Kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin di capai baik jangka pendek, menengah maupun jangka Panjang .
7. Perubahan perilaku keseluruhan
Perubahan perilaku belajar bukan sekedar memperoleh pengetahuan, tetapi memperoleh perubahan dalam sikap dan keterampilannya

3. pendidikan agama islam (PAI)

Pendidikan agama islam adalah usaha yang berupa pengajaran , bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat⁸. pendidikan agama islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai⁹.

Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan mengamalkan agama islam dari Pelajaran Pendidikan agama islam (PAI) dari penjelasan di atas secara umum dapat di artikan, proses pembelajaran Pendidikan agama islam adalah berbagai jenis kegiatan yang di lakukan oleh pendidik dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

B. Penelitian terdahulu

penelitian terdahulu dapat di jadikan acuan dalam topik penelitian ini, penelitian terdahulu telah di pilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga di

⁸ H.TB.Aat Syafaat, et. Al, *peranan Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja (juvenile Delinquency)*, Jakarta, rajawali pres, 2008 hal 16

⁹ Abdul Majid, S.Ag, M.Ag, Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung ,Remaja Rosdakarya, 2012) hal 2

harapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. berikut di jelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah di pilih :

1. Mulyadi (Februari 2023) ,yang berjudul : *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Dasar*. dalam penelitian ini yaitu : subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDIT Iftahul Iman yang berjumlah 24 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan pemberian tugas dalam kegiatan inti, guna untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas II SDIT Miftahul Iman Pekanbaru meningkat sesuai dengan harapan. Keberhasilan ini di sebabkan dengan penerapan model pembelajaran discovery learning, hal ini terbukti dari hasil belajar siswa yang terus meningkat dari siklus I mendapatkan hasil belajar siswa 66,66% yang meraih ketuntasan sedangkan di siklus II 87,5%.
2. Rahmin T. Husain (2012) , *penerapan metode discovery learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII di MTs Kiayi Modjo Kecamatan Limboto Barat*, dalam penelitian ini di temukan masalah kesulitan dalam menulis hadits sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. pengamatan dari guru mata pelajaran Qur'an Hadits, sebagian besar siswa kelas VII di MTs Kiayi Modjo Kecamatan Limboto Barat mengalami kesulitan ketika mempelajari materi menulis hadits, dengan rata-rata tingkat ketuntasan belajar hanya berkisar antara 60% sampai 65% saja. pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimulai dari faktor sekolah, guru,orang tua, terutama siswa itu sendiri. Tapi paling tidak dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat, yang tidak hanya menanamkan siswa untuk menghafal, diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa disamping faktor-faktor yang lain.

5. Hipotesis

Berdasarkan uraian kajian teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat di tingkatkan melalui model Discovery Learning di SD N 06 Bantan Desa Bantan Tengah Kabupaten Bengkalis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan kelas (Class Room Action Research) yang di singkat PTK yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. menurut kusnandar dalam eka warna (2009) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang di lakukan oleh guru atau bersama – sama orang lain (kolaborasi) menerapkan model pembelajaran aktif tipe Discovery learning yang di lakukan oleh guru Bersama siswa (kolaborasi) untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas IV SDN 06 Bantan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. dengan jumlah siswa laki – laki 8 orang dan Perempuan 8 orang

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 06 Bantan yang terletak di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan, Bengkalis.

waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 22 juli s/d 21 Agustus 2023 yang di awali survei awal, penyusunan instrument dan di lanjutkan dengan analisis data dan proses laporan.

C. Subjek dan objek penelitian

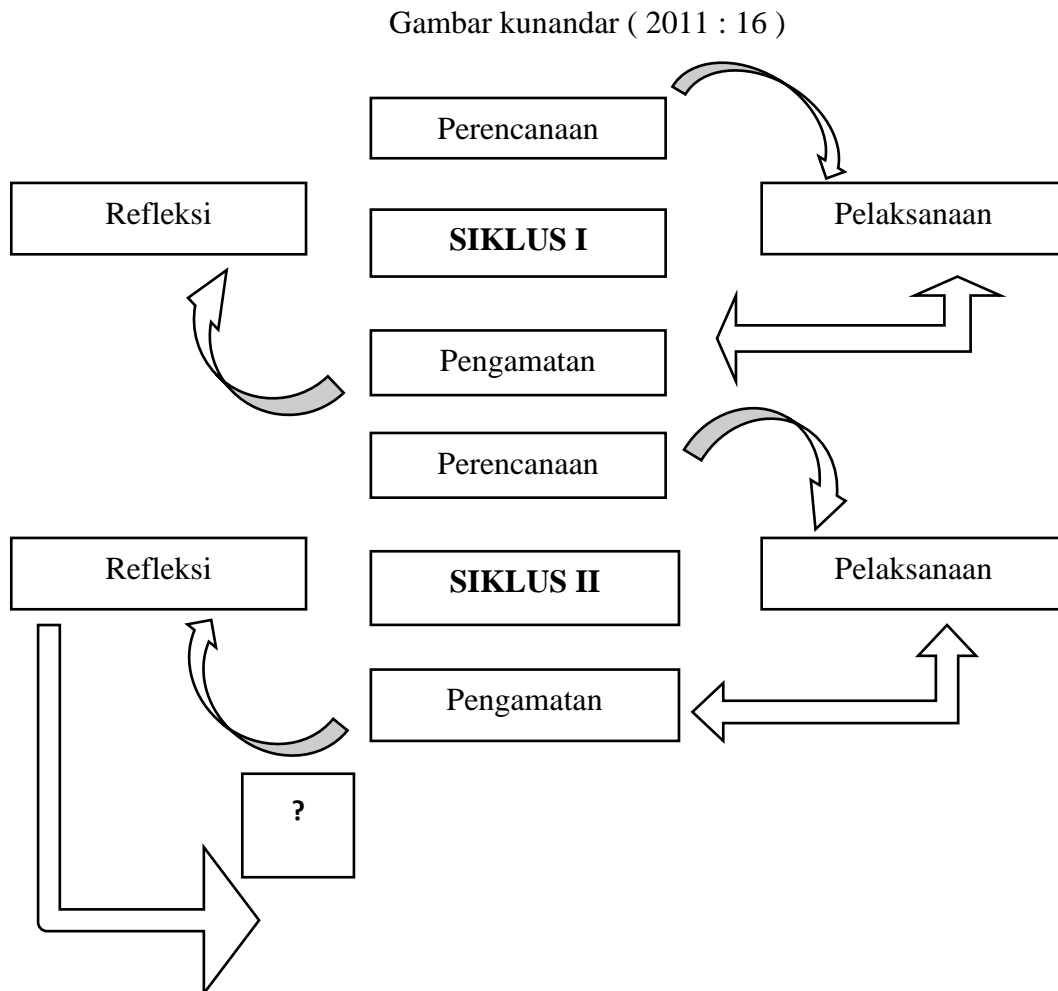
subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Bantan. keputusan untuk mengambil kelas IV sebagai objek penelitian telah di sepakati guru kelas , guru PAI serta izin dari kepala sekolah SDN 06 Bantan. sedangkan objek penelitian ini adalah jalannya proses kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Discovery learning sebagai Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

D. Desain penelitian

dalam penelitian ini persiapan yang telah di tetapkan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan merupakan cara untuk mengorganisasi sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka agar dapat di ketahui oleh orang lain .pada penelitian Tindakan kelas ini bentuk pembelajaran dibagi kedalam minimal dua siklus kegiatan. Berdasarkan pendekatannya, maka dalam perencanaan siklus

kegiatan pembelajaran, menurut” Aqib (2009:39) terdapat empat tahapan utama, yaitu : “ 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi, dan 4) tahap refleksi”.

Gambar 1. Rancangan siklus I dan siklus II



adapun Langkah – Langkah dalam penelitian Tindakan kelas ini sebagai berikut :

a. perencanaan (planning)

perencanaan (panning) yaitu rencana Tindakan yang di lakukan untuk memperbaiki ,meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi . susunan rencana yang di lakukan peneliti yaitu :

1. menetapkan materi yang di ajarkan
2. Menyusun Modul ajar (MA) dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning

3. menyediakan media dalam pembelajaran
4. menyiapkan lembar observasi untuk guru dan peserta didik
5. menyusun evaluasi pembelajaran

b. Tindakan (action)

Tindakan (action) yaitu Tindakan yang di laksanakan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana . dalam pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini di rencanakan dalam 2 siklus, siklus pertama yaitu melaksanakan rencana pembelajaran yang telah di susun tentang menulis Qs. Al – Hujuray ayat 13 dan siklus ke dua yaitu melaksanakan perbaikan pembelajaran yang telah di buat tentang menulis Qs. Al – Hujurat ayat 13. Langkah – Langkah yang di laksanakan sebagai berikut :

1. guru melakukan asasmen awal pembelajaran
2. guru memberikan pertanyaan pemantik
3. guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. guru membagi siswa ke dalam kelompok
5. guru menayangkan video tutorial pembelajaran
6. peserta didik mengemukakan pendapat
7. peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas
8. peserta didik dan guru bertanya jawab untuk memperoleh kesimpulan

c. observasi

observasi atau pengamatan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pengamatan data yang berupa proses perubahan kinerja belajar mengajar,data yang di amati dalam observasi adalah kegiatan aktivitas kegiatan guru dan kegiatan aktivitas peserta didik yang di jalankan Selama proses pembelajaran .

d. refleksi

refleksi adalah kegiatan untuk mengingat,merenungkan dan mengemukakan Kembali apa yang telah di lakukan pada siklus I ,hal ini bertujuan untuk menganalisis,mereview serta mengetahui hasil belajar yang telah di peroleh pada siklus I. dalam hal ini peneliti dan pengamat mendiskusikan apa kendala atau hambatan yang di hadapi. sisiwa juga merespon terhadap Tindakan yang di lakukan pada setiap sikllus . dan jika pada siklus I telah di laksanakan sebaik mungkin namun masih ada kekurangan maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

e. jenis ,sumber dan Teknik pengumpulan data

1) jenis dan sumber data

dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif

- data kualitatif adalah data yang di gunakan untuk bahan analisis yang di nyatakan tidak dalam bentuk angka. hasil penilaian kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran Discovery learning
- data kualitatif adalah data yang di nyatakan dalam bentuk angka. hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Bantan melalui tes tertulis pada setiap akhir pertemuan siklus 1 dan siklus II

2) Teknik Pegumpulan Data

teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data yang di butuhkan agar dapat di olah dan di sajikan sesuai masalah yang di hadapi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu : observasi, dokumentasi, tes tertulis/penilaian

1. observasi

observasi di lakukan di kelas IV SD Negeri 06 Bantan tahun pelajaran 2023/2024 untuk mendapat gambaran secara langsung aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran . dalam metode ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa

2. Dokumentasi

dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data maupun keterangan yang relevan dan di butuhkan dalam penelitian .metode ini di gunakan untuk memperoleh data siswa dan hasil tes siswa kelas IV SD N 06 Bantan semester 1 khususnya pada mata pelajaran PAI

3. tes tertulis (obyektif)

tes di gunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang di lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung,tes di lakukan pada akhir kegiatan tiap – tiap siklus dengan memberikan sejumlah tes kepada subyek penelitian sesuai dengan materi yang di sampaikan

3) Teknik Analisis dan pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁰

jadi untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan rumus :

kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa ¹¹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di capai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

10 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),hal 89.

11 Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),hal 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. pra siklus

penelitian ini di laksanakan di SDN 06 Bantan Desa Bantan Tengah pada bulan juli 2023 sampai dengan bulan agustus 2023. sebelum melakukan penelitian penulis melakukan kegaitan pra tindakan ,yang merupakan kegiatan observasi awal yang di lakukan pada tanggal 22 juli 2023 melalui izin dari pihak sekolah. Observasi di lakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas IV SDN 06 Bantan desa Bantan Tengah . selain melakukan observasi,penulis juga melakukan diskusi dengan guru kelas Ibu Nur Hasanah,S.Pd dan guru PAI Ibu Siti Aminah ,S.Pd I untuk mengetahui kondisi yang terjadi selama proses pembelajaran terjadi serta untuk menentukan kondisi awal sebagai dasar menentukan Tindakan selanjutnya .

hasil observasi yang di lakukan menunjukkan pada awal pembelajaran berlangsung,kondisi siswa di kelas terlihat kondusif dan siswa memperhatikan penjelasan dari guru. tetapi kondisi tersebut tidak berlangsung lama, sebahagian siswa mulai berbicara dengan teman sebangkunya atau teman di depan maupun belakangnya di luar materi yang di sampaikan . pada saat guru memberikan tugas kepada siswa terdapat siswa yang cenderung mencontek hasil jawaban temannya tanpa bertanya kepada guru maupun meminta penjelasan pada temannya terlebih dahulu .

kegiatan prasiklus merupakan tahap persiapan yang di lakukan untuk membuat rencana Tindakan yang akan di laksanakan. tahap persiapan ini berupa perencanaan penerapan model pembelajaran Discovery learning untuk meningkatkan motivasi dari hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

b. penyajian hasil penelitian

pengumpulan data di perlukan untuk menganalisis hasil belajar siswa. pada kegiatan pra Tindakan untuk hasil belajar siswa sebelum di terapkan model pembelajaran Discovery learning ,presentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (kkm) sebanyak 37,50 % dengan rata- rata nilai siswa sebesar 63,4. perolehan belajar pada kompetensi dasar ini dapat di lihat pada table 1

table 1 data nilai hasil belajar siswa pra siklus

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relative %	Frekuensi komulatif %
1	0 - 59	2	12,5	12,5
2	60 - 69	8	50	50
3	70 -80	6	37,5	37,5
Jumlah		16	100	100
Jumlah total nilai siswa		1.011		
Mean		63,4		
modus		61,5		
Median		61,5		
Tuntas		6		
Tidak tuntas		10		
Persentase tuntas		37,50%		

c. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian dilaksanakan yang berupa lembar observasi siswa ,Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.Selain itu, terdapat lembar observasi model pembelajaran Discovery Learning yang digunakan untuk mengamati seberapa baik guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis menyusun lembar observasi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan selanjutnya instrument tersebut divalidasi oleh dosen pembimbing. Selanjutnya soal evaluasi dirancang bersama dengan guru yang nantinya akan diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Bantan pada mata pelajaran PAI.

e. Membuat Daftar Kelompok

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka peneliti membuat daftar pembagian kelompok diskusi. Penentuan kelompok-kelompok pada pembelajarn *Discovery Learning* dibentuk secara heterogeny hal ini bermanfaat

untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

pada siklus II pembagian kelompok di bagi berdasarkan gaya belajar peserta didik yaitu gaya belajar kinestetik, visual dan auditori ,hal ini di lakukan untuk memaksimalkan potensi siswa secara berkelompok yang memiliki kesamaan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan nyaman, siswa lebih efektif untuk saling bertukar informasi Pelajaran.

Pembagian kelompok pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 dan pembagian kelompok pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 2 Daftar Kelompok Diskusi Siswa Siklus I

Nomor Kelompok	Nomor Absen	Nomor Kelompok	Nomor Absen	Nomor Kelompok	No Absen
1	2	2	1	3	3
	8		5		4
	9		6		13
	18		10		17
	20		11		19
			12		

table 3 Daftar Kelompok Diskusi Siswa Siklus II

Nama Kelompok	Nomor Absen	Nama Kelompok	Nomor Absen	Nama Kelompok	No Absen
Visual	8	auditori	1	Kinestetik	4
	9		2		6
	17		3		12
	18		5		13
	20		10		19
			11		

f. Menentukan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, dimana paada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan guru pengampu, jadwal rencana penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata Pendidikan Agama Islam .

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

sebelum melaksanakan Tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan berbagai kebutuhan yang mendukung penelitian dalam menggunakan model Discovery learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. persiapan yang di lakukan meliputi perangkat pembelajaran di antaranya modul ajar, materi, buku paket LKPD.

b. Tahap Tindakan

guru mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah di persiapkannya, pada saat kegiatan pendahuluan guru memotivasi peserta didik supaya lebih focus saat pembelajaran berlangsung. dalam kegiatan inti guru membagi peserta didik berkelompok yang terdiri dari 3 kelompok, mencari dan mendiskusikan materi pada hari tersebut dengan model pembelajaran Discovery learning. di kegiatan penutup guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan soal evaluasi

c. Tahap pengamatan

1. Observasi aktivitas peserta didik

Adapun hasil pengamatan / observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat di lihat pada table berikut :

table 4 aktivitas peserta didik pada siklus I

No	Aktivitas yang di amati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. peserta didik dan guru menjawab salam dan berdo'a			√	
	b. mendengar guru sedang mengabsen siswa			√	
	c. mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi			√	
	d. mendengarkan motivasi yang di sampaikan oleh guru			√	
	e. mendengarkan tujuan pembelajaran			√	

	f. membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru			√	
	Kegiatan inti				
	a. Mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru			√	
	b. mengemukakan pendapat		√		
	c. berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengolah informasi		√		
	d. peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok		√		
	e. mengerjakan evaluasi		√		
3	Penutup				
	a. menyimpulkan materi pembelajaran			√	
	b. refleksi			√	
	c. berdo'a, salam			√	
	Jumlah skor			38	
	Ratsa – rata			2,71	
	Persentase			67,8	
	Kategori			Cukup	

keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

rumus mencari aktivitas peserta didik

$$p = \frac{f}{56} \times 100\%$$

$$p = \frac{38}{56} \times 100\%$$

$$p = 67,8\%$$

berdasarkan hasil aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I di presentasikan menjadi 67,8 %. dan hasil observasi aktivitas peserta didik yang di amati masuk ke dalam

kategori cukup . sehingga dapat di simpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus pertama belum mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan .

2) hasil belajar peserta didik

setelah pembelajaran pada siklus I, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan siklus I dimulai pada pukul 09.45 sampai dengan jam 12,05 . Pada saat guru memberikan materi kepada siswa terdapat siswa yang tidak fokus atau memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan berbicara dengan teman lainnya. Setelah guru memberikan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya,namun siswa cenderung pasif untuk bertanya.

table 5 data nilai hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relative %	Frekuensi komulatif %
1	0	1	6,25	6,25
2	60 - 69	6	37,5	37,5
3	70 - 89	7	43,75	43,75
4	89 - 99	2	12,5	12,5
Jumlah		16	100	100
Jumlah total nilai siswa		1.159		
Mean		72,43		
modus		10,81		
median		10,81		
tuntas		9		
Tidak tuntas		7		
Pesentase tuntas		56,25%		

Pada tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Bantan pada siklus I menunjukkan rata-rata yang diperoleh adalah 56,25% dari 16 siswa. Sebanyak 7 orang siswa masuk dalam kategori “Tidak Tuntas” dengan nilai <70. Siswa yang masuk dalam kategori “Tuntas” sejumlah 9 orang siswa dengan nilai ≥ 70 . Jumlah

total siswa yang hadir sebanyak 15 siswa dari jumlah aslinya sebanyak 16, dikarenakan satu siswa tidak masuk mengikuti proses pembelajaran

2. refleksi

refleksi di lakukan setelah di lakukannya Tindakan terkait dengan penerapan model pembelajaran Discovery learning . tahap refleksi di lakukan untuk melihat apakah masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran discovery learning dan memperkirakan solusi untuk pertemuan selanjutnya.

Kendala-kendala yang terjadi selama pembelajaran, yaitu:

- a. Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
- b. Masih terdapat siswa yang belum dapat mengolah informasi yang didapatnya sendiri
- d. Saat sesi diskusi, masih ada siswa yang tidak terlibat dalam diskusi kelompoknya
- e. Saat sesi presentasi, masih terdapat siswa yang tidak percaya diri dalam menyajikan, bertanya, maupun menanggapi hasil diskusinya sehingga perlu dorongan lebih dari guru.

Siklus II

a. Perencanaan

sebelum melakukan Tindakan pada siklus II, penulis terlebih dahulu mempersiapkan kebutuhan yang di perlukan untuk melaksanakan Tindakan dengan model pembelajaran Discovery learning. kebutuhan yang di perlukan pada pembelajaran siklus II hampir sama dengan siklus I,tetapi pada siklus II ini ada perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Adapun persiapan yang di lakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa modul ajar,materi pembelajaran dan media pembelajaran
- 2) mempersiapkan lembar observasi belajar siswa,dan lembar kerja peserta didik (LKPD) serta lembar pelaksanaan Discovery learning yang di gunakan untuk proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan Discovery learning.

- 3) mempersiapkan daftar kelompok ,alat dokumentasi dan bahan diskusi siswa.
- 4) Adapun perbaikan yang di lakukan oleh guru pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan dari siklus I ,di antaranya yaitu:
 - sebelum memulai pembelajaran ,guru memberikan motivasi lebih dahulu kepada siswa dan memacu siswa untuk lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun dalam bertanya atau menanggapi selama proses pembelajaran.
 - guru memberikan pengarahan kepada siswa agar dapat terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas yang di berikan
 - guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh guru.

b. pelaksanaan Tindakan

berdasarkan hasil dari siklus I perlu adanya perbaikan Tindakan kelas siklus II yang akan di laksanakan pada 5 agustus 2023 , agar pembelajaran berlangsung maksimal kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih memfokuskan penguasaan kelas ,mengelola waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. tahap pengamatan siklus II

hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui model Discovery learning dapat di lihat pada table di bawah ini:

1) observasi aktivitas siswa siklus II

Tabel 6 aktivitas siswa siklus II

No	Aktivitas yang di amati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. peserta didik dan guru menjawab salam dan berdo'a				√
	b. mendengar guru sedang mengabsen siswa				√
	c. mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi				√

	d. mendengarkan motivasi yang di sampaikan oleh guru e. mendengarkan tujuan pembelajaran f. membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru			√ √	√
	Kegiatan inti f. Mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru g. mengemukakan pendapat h. berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengolah informasi i. peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok j. mengerjakan evaluasi			√ √ √ √	√ √ √ √
3	Penutup f. menyimpulkan materi pembelajaran g. refleksi h. berdo'a, salam				√ √ √
	Jumlah skor	53			
	Ratsa – rata	3,78			
	Persentase	94,6 %			
	Kategori	Sangat baik			

keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

rumus mencari aktivitas peserta didik

$$p = \frac{f_x}{56} \times 100\%$$

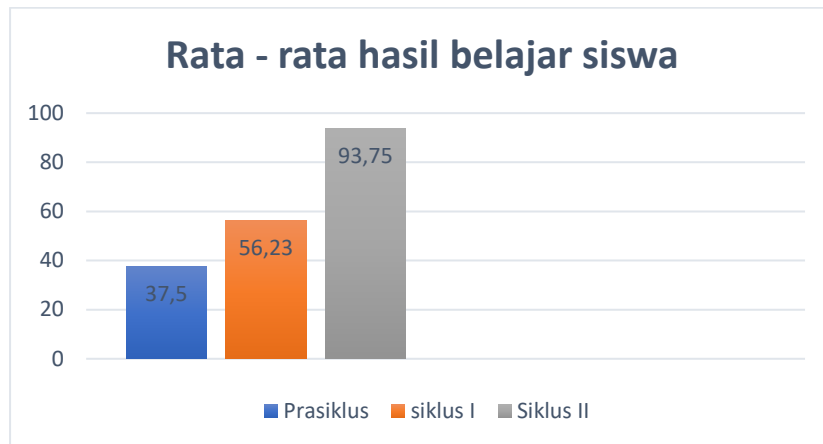
$$p = \frac{53}{56} \times 100 \%$$

$$p = 94,6\%$$

table 6 di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis QS.Al-Hujurat ayat 13 , aktivitas nya bertambah baik dari pada siklus pertama. pada tahap ini aktivitas siswa mencapai kategori sangat baik yaitu : 94,6% .hal ini menyebabkan terjadi karena guru mempertahankan aspek yang sudah di miliki sehingga siswa ketertarikannya bertambah terhadap model pembelajaran Discovery learning. kegiatan pendahuluan menjawab salam ,menjawab absen,mendengar guru yang sedang menyampaikan apresiasi di kategorikan sangat baik ,mendengarkan motivasi,mendengarkan tujuan di kategorikan baik . pada kegiatan inti mendengarkan guru menjelaskan materi,mengemukakan pendapat,berdiskusi dengan kelompok dinkategorikan sangat baik ,menyampaikan hasil diskusi baik dan mengerjakan evaluasi sangat baik pada kegiatan penutup menyimpulkan materi pembelajaran refleksi, salam penutup dan doa di kategorikan sangat

table 7 data nilai hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relative %	Frekuensi komulatif %
1	0	0	0	0
2	60 - 69	1	6,25	6,25
3	70 - 89	9	56,25	56,25
4	89 - 99	6	37,5	37,5
Jumlah		16	100	100
Jumlah total nilai siswa		1.416		
Mean		88,5		
modus		88		
median		88		
tuntas		15		
Tidak tuntas		1		
Pesentase tuntas		93,75 %		



gambar 8 grafik hasil belajar siswa prasiklus,siklus I,dan siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus ke II di atas dapat di lihat adanya peningkatan dari siklus I. pada siklus sebelumnya ada siswa 7 siswa yang belum mencapai KKM, pada siklus II menjadi 1 orang siswa sedangkan yang lainnya di nyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 93,75 %. sehingga dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa SDN 06 Bantan pada siklusII di kategorikan baik sekali,yaitu 94,6 % sudah mencapai ketuntasan secara klasikal .

d. tahap refleksi

uraian hasil refleksi observasi siklus II sebagai berikut :

- hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM secara individu sebanyak 15 orang atau 93,75 % ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model discovery learning pada mata Pelajaran PAI Kelas IV SDN 06 Bantan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal .
- hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah semakin baik , semua Langkah – Langkah pembelajaran model discovery learning di laksanakan . persentase aktivitas siswa pada siklus II adalah 94,6 % peningkatan sebesar 26,8 % dari siklus I.
- hasil belajar siswa melalui penerapan model discovery learning pada pembelajaran PAI ,menulis QS.Al- Hujurat ayat 13 membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. hal ini di karenakan belajar dalam kelompok dapat memperkecil rasa takut.

Berikut temuan hasil belajar siswa dari menulis QS. Al -Hujurat ayat 13 dengan penerapan model pembelajaran discovery learning dari siklus I dan siklus II :

1. hasil belajar siswa siklus I dan siklus II
 pada siklus I penelitian,terdapat 7 siswa yang belum tuntas belajarnya dan sebanyak 9 siswa tuntas . pada siklus II terdapat 15 siswa tuntas dan 1 siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Tabel 9 Nilai hasil belajar siswa dari penerapan model pembelajaran discovery learning siklus I dan siklus II yaitu :

No	Nama siswa	Hasil belajar		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Fauzan Naufal muzakki	85	94	Tuntas
2	Hisyam aqil ashidqii	63	88	Tuntas
3	M .Amar az-zikri	88	88	Tuntas
4	M .Febri meldiansyah	85	88	Tuntas
5	Nazwa Aditya	63	88	Tuntas
6	Adzkia zahila chairunnisa	90	94	Tuntas
7	Aprilyan herditya putra	85	88	Tuntas
8	Arfariza dwi yaqzan	63	88	Tuntas
9	Auliya amanda	85	94	Tuntas
10	Kayla anindita	88	94	Tuntas
11	Luthfiana mawaddah	60	94	Tuntas
12	Askana sakhi	88	88	Tuntas
13	Bilqis safitri	63	88	Tuntas
14	Luthfia Zahra talita	63	88	Tuntas
15	Mahira hasna kamila	90	94	Tuntas

16	M . Habib mundzir	60	60	Tidak tuntas
----	-------------------	----	----	--------------

keberhasilan penelitian dari keseluruhan siklus dapat di lihat pada table di bawah ini :

table 10 peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II

NO	Aspek yang tercapai	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
1	Aktivitas siswa	67,8	94,6	26,8 %
2	Hasil belajar siswa	56,25	93,75	37,5 %

sumber : keberhasilan penelitian dari keseluruhan siklus

berdasarkan table 9 terlihat bahwa aktivitas guru ,aktivitas siswa dari 67,8 %menjadi 94,6 % peningkatannya sebesar 26,8 % . hasil belajar peserta didik pada siklus pertama 56,25 % pada siklus II meningkat menjadi 93,75% peningkatan sebesar 37,5 %

e. Analisis hasil penelitian

1. Aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan agama islam (PAI) di SDN 06 Bantan pengamatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran discovery learning .

table 11 jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas belajar pada siklus I

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas 70 - 100	9	56,25 %
Tidak tuntas 0 - 69	7	43,75 %
Jumlah	16	100 %

Sumber : Nilai Evaluasi siswa pada tanggal 25 juli 2023

table 12 jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas belajar pada siklus II

Kriteria	Jumlah siswa	Persentase
Tuntas 70 - 100	15	93,75 %
Tidak tuntas 0 - 69	1	6,25 %
Jumlah	16	100 %

Sumber : Nilai Evaluasi siswa pada tanggal 5 agustus 2023

dari tabel di atas dapat di lihat bahwa secara keseluruhan nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. namun masih ada satu siswa yang belum mencapai KKM (70) pada siklus II yaitu Muhammad Habib Mundzir dengan nilai 60, sehubungan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang belum di kuasai oleh Ananda M. Habib Mundzir maka guru perlu melakukan remedial agar siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan, tuntas dalam belajar dan mencapai nilai (KKM) , untuk itu peneliti mengadakan pelaksanaan remedial sebagai alternatif untuk mempengaruhi daya ingat siswa untuk mengulang Kembali materi Pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru. remedial yaitu suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan¹².

menurut Priyatno dan Ermananti, pengayaan adalah : suatu bentuk layanan yang di berikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar¹³.

berdasarkan beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa remedial merupakan Upaya perbaikan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar. siswa di katakan mengalami kesulitan belajar jika siswa tersebut belum mencapai nilai standar minimal (KKM), kemudian peneliti melakukan remedial pada tanggal 10 Agustus 2023 di SDN 06 Bantan. hasil dari remedial Ananda M.Habib Mundzir memperoleh nilai 80 yang mana nilainya telah mencapai KKM secara tuntas. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

12 Drs.Abu Ahmadi & Drs. Widodo Supriyono *,Psikologi Belajar*(Jakarta ,Rineka cipta) 2008 hal 152

13 Rusdiana Husaini dan Hafidzah,*Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran melalui remedial teaching di SDNpemurus dalam Banjarmasin*(Al-Adzka jurnal ilmiah Pendidikan guru guru MI) 2016

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di teliti yaitu tentang penerapan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 06 Bantan , maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 67,8% dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh nilai 94,6 % dengan kategori sangat baik , maka dapat di simpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran Discovery learning sangat baik dalam pembelajaran PAI dengan materi menulis Qs. Al – Hujurat ayat 13
2. hasil belajar siswa yang di peroleh setelah penerapan model pembelajaran discovery learning pada mata Pelajaran PAI materi menulis Qs. Al Hujurat ayat 13 pada siklus I memperoleh nilai ketuntasan 56,25 dan pada siklus II memperoleh nilai 93,75, maka dapat di simpulkan siswa kelas IV SDN 06 Bantan pada mata Pelajaran PAI materi menulis Qs. Al Hujurat ayat 13 tuntas secara klasikal.

B. Saran

berdasarkan penelitian yang di lakukan di atas , dalam penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 06 Bantan desa bantan Tengah kec. Bengkalis ,perlu di kemukakan beberapa hal sebagai berikut :

1. di harapkan kepada setiap guru supaya dapat menerapkan model pembelajaran discovery learning dalam mata Pelajaran yang lain bukan hanya pada mata Pelajaran PAI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- aramita Candra Devi^{1,*}, Yusak Hudiyono², Widyatmike Gede Mulawarman³, PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN MODEL pembelajaran discovery learning
- Abdul Majid, S.Ag, M.Ag, Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) hal 2
- Drs. Abu Ahmadi & Drs. Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta, Rineka cipta) 2008 hal 152
- Eva Oktaviana, MPd, dkk, *Pengajaran menulis puisi menggunakan metode picture and picture* (jakarta, 2019)
- [file:///C:/Users/acer/Downloads/13-Article%20\(DOC%20or%20DOCX\)-19-2-10-20200611-1.pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/13-Article%20(DOC%20or%20DOCX)-19-2-10-20200611-1.pdf)
- Dr. H Mahmud, M.Si, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, CV Pustaka Setia: 2010)
- H.TB. Aat Syafaat, et. Al, *peranan Pendidikan Agama Islam dalam mencegah kenakalan remaja (juvenile Delinquency)*, Jakarta, rajawali pres, 2008 hal 16
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2007)
- margono, *metodologi penelitian Pendidikan* (semarang: Rineka Cipta : 1996)
- Rusdiana Husaini dan Hafidzah, *Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran melalui remedial teaching di SDN pemurus dalam Banjarmasin* (Al-Adzka jurnal ilmiah Pendidikan guru guru MI) 2016
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Slameto, Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta. 2010)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).
- undang – undang Nomor 14 Tahun 2005

Lampiran

1. Format Observasi Siswa

Materi :

hari /tanggal :

pertemuan ke :

waktu :

petunjuk :

petunjuk penskoran setiap indicator

4 : jika semua butir muncul

3 : jika tiga butir muncul

2 : jika dua butir yang muncul

1 : jika semua tidak muncul

No	Aktivitas yang di amati	Skala pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan a. peserta didik dan guru menjawab salam dan berdo'a b. mendengar guru sedang mengabsen siswa c. mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi d. mendengarkan motivasi yang di sampaikan oleh guru e. mendengarkan tujuan pembelajaran f. membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru				
	Kegiatan inti a. Mendengarkan penjelasan materi yang di sampaikan guru b. mengemukakan pendapat c. berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengolah informasi d. peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok e. mengerjakan evaluasi				
3	Penutup a. menyimpulkan materi pembelajaran b. refleksi c. berdo'a, salam				
	Jumlah skor				
	Ratsa – rata				
	Persentase				
	Kategori				

keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

rumus mencari aktivitas peserta didik

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

2. rekap hasil observasi aktivitas siswa

rekap hasil observasi aktivitas siswa siklus I

no	nama	nomor													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	adzkie zahila chairunnisa	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
2	Fauzan Naufal Muzakki	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
3	Arfariza dwi yaqzan	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	hisyam aqil ashidqii	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
5	m. amar az - zikri	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
6	m. febli meldiansyah	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
7	nazwa aditya	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
8	apriyanherditya putra	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3
9	arfariza dwi yaqzan	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
10	kayla anindita	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
11	luthfiana mawaddah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	askana sakhi	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
13	bilqis safitri	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
14	luthfia zahra talita	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3
15	mahira hasna kamila	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
16	habib mundzir	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3

rekap hasil observasi aktivitas siswa siklus II

1	adzkie zahila chairunnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Fauzan Naufal Muzakki	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	Arfariza dwi yaqzan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
4	hisyam aqil ashidqii	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
5	m. amar az - zikri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
6	m. febli meldiansyah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
7	nazwa aditya	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
8	apriyanherditya putra	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
9	arfariza dwi yaqzan	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
10	kayla anindita	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
11	luthfiana mawaddah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3

12	askana sakhi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
13	bilqis safitri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
14	luthfia zahra talita	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
15	mahira hasna kamila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	habib mundzir	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4

3. DOKUMENTASI





